

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian pada PT Stars Internasional Surabaya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada PT Stars Internasional Surabaya terdapat beberapa dokumen yang digunakan dalam menjalankan sistem akuntansi pengeluaran kas yaitu Surat Order Pembelian, Pertelaan Barang Masuk, Faktur, Kartu Utang dan Bilyet Giro. Surat order pembelian merupakan bukti pemesanan barang kepada *supplier* yang telah dipilih dan telah diotorisasi oleh pihak yang berwenang. Pertelaan Barang Masuk merupakan bukti yang dipergunakan sebagai pengecek atas kuantitas, spesifikasi dengan yang ada di *purchase order*. Faktur merupakan bukti yang diterima dari pemasok setelah barang yang dipesan dikirim dan sesuai dengan pesanaan. Faktur juga akan dijadikan dasar dalam pencatatan pembelian secara kredit. Kartu utang merupakan media pencatatan mutasi utang pemasok-pemasok yang nantinya akan berhubungan dengan pengeluaran kas dalam pembayaran utang dagang. Dan dokumen terakhir adalah Bilyet giro. Bilyet giro merupakan media pembayaran yang dipilih oleh PT Stars dalam mengeluarkan sejumlah uang untuk pelunasan utang dagang. Dengan diotorisasinya bilyet giro ini maka pembayaran utang telah dilaksanakan.

2. Dokumen yang digunakan pada PT Stars Internasional dalam sistem akuntansi pengeluaran kas antara lain Surat Order Pembelian, Pertelaan Barang Masuk, Faktur dari Pemasok, Bukti kas keluar dan Bilyet Giro. Surat rder pembelian, faktur dan perteaan barang masuk akan didapatkan dari bagian penerimaan sedangkan bukti kas keluar didapatkan dari departemen pemsan barang dan Bilyet giro akan diterbitkan oleh bagian kasir.
3. Catatan akuntansi yang digunakan PT Stars Internasional dalam sistem akuntansi pengeluaran kas antara lain jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas, kartu utang, buku besar pembantu utang dan buku besar kas.
4. Bagian yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Stars Internasional antara lain departemen pemesan barang. Departemen pemesan barang akan berhubungan dengan bagian kasir dalam pelunasan utang dagang. Bagian penerimaan barang akan berhubungan dengan bagian akuntansi dalam hal pencatatan utang dagang. Dan bagian kasir akan berhubungan dengan bagian akuntansi dalam hal pencatatan pelunasan utang dagang.

5.2 **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yyang dibuat oleh penulis maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang nantinya diharapkan akan membantu semuanya agar berjalan lebih baik, antara lain :

Bagi Perusahaan

1. Sebaiknya terdapat bagian utang usaha tersendiri yang nantinya kan bertanggungjawab dalam tanggal jatuh tempo utang, serta dalam pencatatan pada kartu utang sehingga akan lebih independen.
2. Untuk menghindari ketidaktepatan pelunasan utang dagang, terdapat sistem komputerisasi pengingat tanggal jatuh tempo dan ditetapkan standar hari sebelum tanggal jatuh tempo harus sudah menyerahkan bukti kas keluar kepada bagian kasir.

Bagi Peneliti Berikutnya

1. Mahasiswa diharapkan dapat mencari obyek penelitian lebih spesifik dari sistem akuntansi pengeluaran kas.
2. Mahasiswa diharapkan dapat mencari subyek pengamatan yang lebih lengkap dari sistem akuntansi pengeluaran kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Hall, James, A. 2007. *Accounting Information System*. Diterjemahkan oleh Penerbit Salemba Empat. Indonesia : Jakarta.
- Krismiaji, 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi, 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga, Penerbit Salemba Empat. Mardi, 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Nugroho, 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua. Bandung. Penerbit Salemba Empat.
- Romney, B. Marshall, 2006. *Accounting Information System*. Diterjemahkan oleh Penerbit Salemba Empat. Indonesia : Jakarta.
- Suwardjono, 2003. *Akuntansi Pengantar I*. Edisi Ketiga, Yogyakarta : Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.
- Warren, Reeve, Fess, 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.